

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) OPD DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2025 - 2030

Nama Organisasi	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara									
Tugas Fungsi	Membantu Gubernur melaksanakan urusan kesehatan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan 1. Penyelenggaraan perumusan dan pembinaan terhadap kebijakan-kebijakan, upaya dan program kerja strategis pembangunan kesehatan tingkat provinsi; 2. Penyelenggaraan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan implementasi kebijakan-kebijakan dan program kerja strategis pembangunan kesehatan tingkat provinsi; 3. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil-hasil pembangunan kesehatan tingkat provinsi; 4. Penyelenggaraan pengembangan Pusat Analisis dan Kebijakan Kesehatan Provinsi (PAKKP) dan Pusat Krisis Kesehatan Provinsi (PKKP); 5. Penyelenggaraan perumusan administrasi pembangunan kesehatan, manajemen organisasi, reformasi birokrasi, tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel, profesional dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme; 6. Penyelenggaraan perumusan dan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan Norma Standar prosedur dan Kriteria (NSPK), pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, tata laksana, Standard Operating Procedure; 7. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan Gubernur; 8. Penyelenggaraan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Gubernur.									

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI	SUMBER DATA	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					
								2026	2026	2027	2028	2029	2030
1.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Umur Harapan Hidup (UHH)	Umur Harapan Hidup adalah rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu	Idealnya UHH dihitung berdasarkan Angka Kematian Menurut Umur (Age Specific Death Rate /ASDR) yang datanya diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun sehingga dimungkinkan dibuat tabel kematian. Namun, karena catatan registrasi tidak tersedia dengan baik, maka UHH dihitung dengan cara tidak langsung dengan paket program Micro Computer Program for Demographic Analysis (MCPDA) atau Mortpack Angka Harapan Hidup	Lung Form Sensus Penduduk Tahun 2020	Tahun	73.90	74.01	74.18	74.36	74.54	74.72	74.90
1.1.	Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak	1.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	Kematian perempuan pada saat hamil, bersalin dan nifas atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh.	Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikalikan 100.000	Aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notification)	per 100.000 Kelahiran Hidup	52.22	65.78	56.90	55.50	52.49	49.21	46.32
		1.1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	Kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal)	Jumlah kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada kurun tahun yang sama dikali 1.000	Aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notification)	per 1.000 Kelahiran Hidup	2.81	3.28	2.94	2.77	2.61	2.46	2.32

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI	SUMBER DATA	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					
								2025	2026	2027	2028	2029	2030
1.2.	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1.2.1 Prevalensi Stunting pada Balita	Status gizi yang didasarkan pada Indeks Panjang Badan menurut Umur (PBU) atau Tinggi Badan menurut Umur (TBU) yang merupakan istilah stunted (pendek) dan severely stunted (sangat pendek). Balita pendek adalah balita dengan status gizi berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umur bila dibandingkan dengan standar baku WHO, nilai Zscorenya kurang dari -2SD dan dikategorikan sangat pendek jika nilai Zscorenya kurang dari -3SD	Jumlah balita pendek dan sangat pendek pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah seluruh balita pada kurun waktu tahun yang sama dikalikan 100%	Survey Status Gizi Indonesia (SSGI)/Survey Kesehatan Indonesia (SKI)	Persen	22,0	20,0	18,5	17,0	15,5	14,0	12,5
1.3.	Menurunnya Angka Kesakitan (Morbiditas)	1.3.1 Angka Kesakitan (Morbiditas)	Keluhan kesehatan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Dimana keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari	Jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya aktivitas pada tahun tertentu dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama dikalikan 100%	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)	Persen	10,08	10,03	9,98	9,93	9,88	9,83	9,78
1.4.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1.4.1 Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 1.4.2 Persentase Fasilitas yang Terakreditasi Paripurna	Persentase penduduk yang terdaftar sebagai peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Persentase Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Klinik Utama, Unit Pengkaja Darah, Laboratorium Medis dan Rumah Sakit Pemerintah) yang Mendapatkan Status Akreditasi Paripurna dan Masih Berlaku dalam Kurun Waktu 2025-2029 dengan Akreditasi Paripurna	Jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta JKN kurun waktu tertentu dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama dikalikan 100% Jumlah Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Klinik Utama, Unit Pengkaja Darah, Laboratorium Medis dan Rumah Sakit Pemerintah) yang Mendapatkan Status Akreditasi Paripurna dan Masih Berlaku dalam Kurun Waktu 2025-2029 dibagi Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Teregistrasi Dikali 100%	Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan dan BPJS Kesehatan Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan	Persen Persen	93,61 N/A	98,6 41,1	93,6 41,6	98,6 42,4	98,6 54,1	99 61,3	99 62,5


 Kepala Dinas Kesehatan
 Provinsi Sumatera Utara,
 H. Muhammad Faisal H
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19750727 199311 1 001